

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sektor industri memegang peranan penting dalam pemenuhan kepuasan dan kebutuhan konsumen. Dalam memberi kepuasan pada konsumennya industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan konsumen, untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Menciptakan produk yang baik tentunya membutuhkan sistem produksi yang baik pula. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Selain *system* produksi yang baik, suatu perusahaan dalam mengelola suatu proyek harus memiliki *system* manajemen proyek yang baik. Manajemen proyek adalah implementasi pengetahuan, *skill*, peralatan dan teknik pada pelaksanaan aktivitas-aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi *stakeholder* (Berry, 2015).

Proses produksi merupakan suatu kegiatan pada sistem produksi yang menggabungkan berbagai faktor produksi suatu produk yang ada dalam upaya menciptakan suatu produk, baik itu berupa barang maupun jasa yang bernilai guna bagi konsumen. PT. INKA Persero merupakan perusahaan industri pembuatan kereta api terbesar di Asia Tenggara. PT. INKA memproduksi dan merancang kereta api, *body* kereta api, *interior* kereta api. Komoditi selain kereta api yang diproduksi oleh PT. INKA antara lain bus, dan alat pengangkut (*Crane*), Lokomotif, Kereta Penumpang, Gerbong Barang, dan lain sebagainya.

Dalam perusahaan industri Manajemen proyek adalah suatu pendekatan/metode untuk mengelola suatu proyek dengan efektif dan efisien. Sistem ini hadir sebagai perangkat untuk membantu mengelola kegiatan-kegiatan berbentuk proyek, misalnya proyek konstruksi. PT INKA Persero sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sangatlah memerlukan pengelolaan manajemen proyek yang baik. Manajemen proyek yang baik dapat

mempengaruhi pendapatan perusahaan serta dapat meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen.

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis selaku mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi kereta api dan manajemen proyek di departemen pengendalian perencanaan produksi di PT. INKA Persero.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai “Sistem produksi kereta api dan manajemen proyek pada sektor fabrikasi Departemen Pengendalian Perencanaan Produksi di PT. INKA Persero”.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA Persero adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses produksi pembuatan kereta api di PT. INKA Persero.
2. Mengetahui proses pengelolaan dari suatu proyek yang dilakukan oleh PT. INKA Persero dalam manajemen proyek.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA Persero adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
 - b. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.
 - c. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (*Team Work*) di dunia kerja.

- d. Diharapkan hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- e. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil praktek kerja lapangan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan didalam pengendalian perencanaan produksi serta manajemen proyek pada PT. INKA Persero.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA Persero adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen proyek.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN PROYEK

Bab ini membahas tentang laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang manajemen proyek pada Departemen Pengendalian Perencanaan Produksi di PT. INKA Persero.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN